

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Senada dengan pendekatan yang digunakan oleh penulis, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Djajasudarma (2006: 14), metode kualitatif menekankan kualitas (ciri-ciri data yang alami) sesuai dengan pemahaman deskriptif dan alamiah itu sendiri. Peneliti menerapkan metode ini dengan cara mendeskripsikan data apa adanya dan dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berusaha memaparkan deskripsi mengenai bahasa dakwah dalam novel religi Islam. Deskripsi tersebut meliputi ragam bentuk wacana dalam novel religi Islam, pengklasifikasian materi dakwah berdasarkan syariat Islam, representasi pengarang terhadap bahasa dakwah dalam novel religi Islam, dan faktor sosial yang melatarbelakangi representasi bahasa dakwah dalam novel religi Islam.

Dari uraian di atas, peneliti berusaha menyimak sumber data dengan teliti, baik novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy maupun novel *Geni Jora* karya Abidah El Khalieqy. Hal tersebut dilakukan agar dapat memahami data

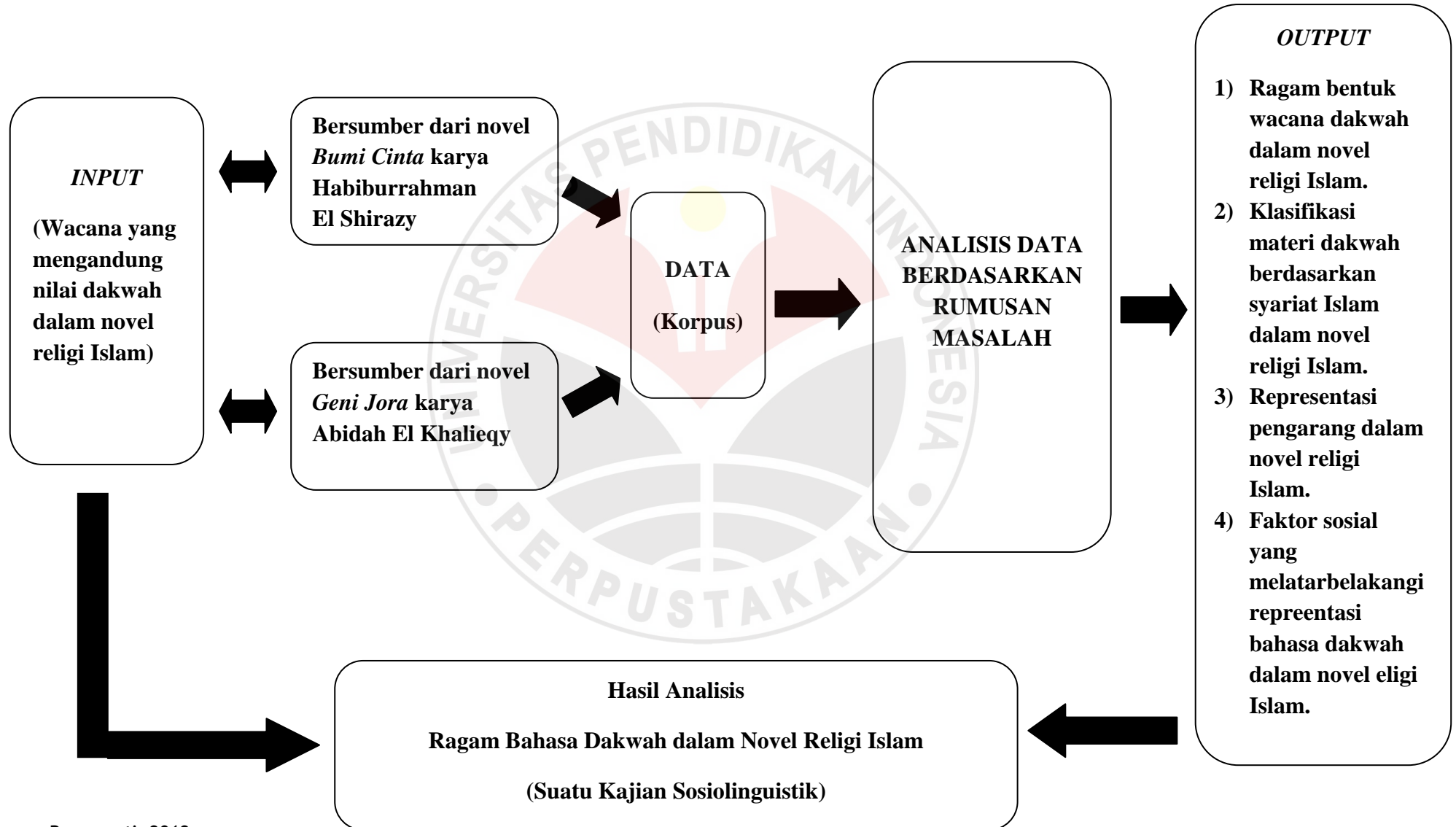
berupa bahasa dakwah dalam novel religi Islam. Setelah itu peneliti dapat mendeskripsikan ragam bahasa dakwah dalam novel religi Islam.

Semua proses yang telah dilakukan tersebut akan menghasilkan data (*output*), yakni (1) bentuk wacana dari ragam bahasa dakwah dalam novel religi Islam, (2) pengklasifikasian materi dakwah berdasarkan syariat Islam dari ragam bahasa dakwah dalam novel religi Islam, (3) representasi pengarang terhadap novel religi Islam, dan (4) faktor sosial yang melatarbelakangi representasi bahasa dakwah dalam novel religi Islam.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti dapat mengidentifikasi serta mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan bahasa dakwah dalam novel religi Islam. Meskipun dalam analisis kualitatif data yang dianalisis bukan data berupa angka-angka (data kuantitatif) melainkan berupa kata-kata, namun pada hakikatnya dalam analisis kualitatif tidak menutup kemungkinan pemanfaatan data kuantitatif, karena salah satunya berguna untuk mempertajam sekaligus memperkaya analisis kualitatif itu sendiri (Mahsun, 2007: 258).

Adapun alur penelitian digambarkan pula pada bagian ini. Alur penelitian digambarkan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian karena menyajikan tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti. Gambaran alur penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

BAGAN 3.1 ALUR PENELITIAN



3. 2 Sumber Data dan Korpus

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang memuat ungkapan bahasa dakwah. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis bentuk wacananya, peneliti hanya memilih data dari sumber data tertulis yang mengandung nilai dakwah, yaitu novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy dan *Geni Jora* karya Abidah El-Khalieqy. Peneliti memilih novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy dan novel *Geni Jora* karya Abidah El-Khalieqy sebagai sumber data dalam penelitian ini karena di dalam novel-novel tersebut terdapat banyak tuturan-tuturan yang mengandung nilai dakwah.

Korpus merupakan kumpulan ujaran tertulis atau lisan yang digunakan untuk menyokong atau menguji hipotesis tentang struktur bahasa (Kridalaksana, 2001: 122). Korpus dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung nilai dakwah dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy dan *Geni Jora* karya Abidah El-Khalieqy, baik berupa wacana monolog, wacana dialog, maupun wacana polilog.

3. 3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah penulis untuk mengumpulkan data penelitian ini. Pertama, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi. Peneliti mendokumentasikan sumber data yang dilakukan pada novel religi Islam. Kedua, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik simak dan catat. Penyimakan dilakukan terhadap novel

Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Geni Jora* karya Abidah El Khalieqy.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah didokumentasikan kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Mengidentifikasi data

Berdasarkan hasil pencatatan data berupa bahasa dakwah dalam novel religi Islam yang diperoleh dari novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Geni Jora* karya Abidah El Khalieqy, kemudian peneliti mengidentifikasi data-data tersebut. Proses identifikasi yang dilakukan meliputi penandaan atau pemisahan terhadap data-data yang masih diperlukan untuk tahap selanjutnya dan menentukan data yang dibuang.

2) Menyalin data ke dalam kartu data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya peneliti menyalin tiap wacana bahasa dakwah dalam novel religi Islam yang telah diidentifikasi. Penyalinan data ke dalam kartu data tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses selanjutnya, yaitu analisis data.

3) Menganalisis data

Setelah penyalinan data ke dalam kartu data selesai, selanjutnya data-data yang telah diperoleh dianalisis berdasarkan bentuk wacana, klasifikasi materi dakwah, representasi pengarang terhadap novel religi Islam, dan faktor sosial yang melatarbelakangi representasi bahasa dakwah dalam novel religi Islam.

4) Menyimpulkan

Pada tahap terakhir, peneliti akan menyimpulkan analisis data penelitian secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui dengan jelas.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang berisi nomor, nomor data dan sumber, data, dan analisis. Berikut ini contoh kartu data yang akan digunakan.

No. Kartu Data	
No. Data/ Sumber	
Data	
Analisis	

3. 6 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data merupakan sebuah rencana yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian. Berikut contoh analisis data yang akan dilakukan oleh penulis.

No. Kartu Data	
No. Data/ Sumber	... / N. BC: 25
Data	“Gila kau Dev! Itu zina! Haram!”
<p>Analisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tuturan yang terdapat pada data di atas merupakan bentuk wacana dialog karena percakapan terjadi antara dua orang, yaitu Ayyas dan Devid. 2) Bentuk materi dakwah berdasarkan syariat Islam dari data di atas termasuk ke dalam <i>hablumminannas</i>, karena zina merupakan suatu perbuatan yang hubungannya berlangsung antara manusia dengan manusia. 3) Pengarang merepresentasikan bahasa dakwah dalam novel ini dengan menggunakan campur kode. Pengarang menggunakan kata zina dan haram yang merupakan serapan dari bahasa Arab, yaitu <i>az-zina</i> yang berarti melakukan hubungan suami istri antara laki-laki dengan perempuan yang tidak terikat dengan pernikahan, dan <i>al-haromu</i> yang berarti terlarang. 4) Tuturan tersebut merupakan tuturan yang diucapkan Ayyas kepada teman SMP-nya yang bernama Devid di Rusia. Sulitnya menjaga iman di Rusia menjadi latar belakang Devid menawarkan zina kepada Ayyas. Namun, Ayyas yang memiliki latar belakang Islam yang baik dan pernah 	

menjadi santri di salah satu pesantren salaf menolak tawaran Devid karena Ayyas paham bahwa zina merupakan dosa besar dan Islam mengharamkan hal tersebut, seperti firman Allah dalam surat Al-Isra ayat 32 yang berbunyi, “Dan janganlah kamu mendekati zina, (zina) itu sungguh perbuatan yang keji, dan suatu jalan yang buruk”.

5) Dari segi keformalan bahasa, dalam data ini pengarang menggunakan ragam akrab, yaitu variasi bahasa yang biasa digunakan oleh penutur yang sudah memiliki hubungan akrab, seperti antarnggotakeluarga atau antar teman yang sudah karib. Hal tersebut terlihat dari penggunaan bahasa yang digunakan Ayyas terlihat singkat-singkat.